

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjugi hipotesis tertentu, dan hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala serta keadaan dan pendekatan secara cross sectional, yaitu pendekatan yang digunakan pada saat tertentu untuk mengetahui hubungan antara variabel atau karakteristik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2018. Tempat pelaksanaan penelitian di Instalasi Rekam Medis RSUD dr. Moewardi Surakarta

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg di RSUD dr. Moewardi Surakarta periode Januari-Desember 2018

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diagnosa Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg di Instalasi rekam medik RSUD dr. Moewardi Surakarta periode Januari- Desember 2018, yang diambil sesuai kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Semua data rekam medik pasien RSUD dr. Moewardi yang terdiagnosis Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg pada tahun 2018.

b. Kriteria Eksklusi

Semua data rekam medik pasien RSUD dr. Moewardi Surakarta yang terdiagnosis Gagal Ginjal dengan HBsAg pada tahun 2018. Tetapi tidak tercantum usia, jenis kelamin, stadium dan jenis gambaran histopatologi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sampel (s) dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya adalah dengan *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

λ^2 = harga tabel chi kuadrat dengan Dk=1 , kesalahan 5% = 3,481

P = Q = proporsi dalam populasi = 0,5

d^2 = ketelitian error = 0,05

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg di RSUD dr. Moewardi Surakarta.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, stadium serta jenis gambaran histopatologi, yang berada dalam data rekam medis pasien Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg.

3.5 Definisi Operasional

a. Pasien Gagal Ginjal Kronik

Definisi : Semua pasien yang dinyatakan menderita Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg serta tercatat dalam rekam medis.

1. Usia

- a. Definisi : Usia biologis pasien saat didiagnosis Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg
- b. Alat Ukur : Tabel observasi yang diisi oleh peneliti.
- c. Cara Ukur : Dengan mencatat usia sesuai dengan yang tercantum dalam rekam medis.
- d. Hasil Ukur : Jumlah kasus Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg pada rentang usia tertentu (dalam tahun).

2. Jenis Kelamin

- a. Definisi : Jenis kelamin pasien saat didiagnosis Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg.
- b. Alat Ukur : Dengan mencatat jenis kelamin sesuai dengan yang tercantum dalam rekam medis.
- c. Cara Ukur : Dengan mencatat jenis kelamin sesuai dengan yang tercantum dalam rekam medis.

- d. Hasil Ukur : Jumlah kasus Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg pada jenis kelamin tertentu (dalam tahun).

3. Stadium

- a. Definisi : Penilaian yang mampu mendeskripsikan seberapa jauh Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg dapat menyebar.
- b. Alat Ukur : Tabel observasi yang diisi oleh peneliti.
- c. Cara Ukur : Dengan mencatat stadium sesuai dengan yang tercantum dalam rekam medis.
- d. Hasil Ukur : Jumlah kasus berdasarkan stadium yang ada dan bisa menggunakan penilaian.

3.6 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah alat tulis untuk mencatat data serta komputer untuk mengolah dan memproses data yang sudah diperoleh.

Bahan yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pemeriksaan pasien rawat inap Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg di RSUD dr. Moewardi Surakarta periode Januari – Desember 2018.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Melakukan persiapan penelitian.
2. Melakukan perizinan ke RSUD dr. Moewardi dengan menggunakan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Melakukan pengambilan data dari rekam medis pasien Gagal Ginjal Kronik dengan HBsAg kemudian mencatat jumlah populasi pasien Gagal Ginjal

Kronik dan memisahkan data yang ada berdasarkan usia, jenis gambaran histopatologi, jenis kelamin serta stadium.

4. Menggolongkan variabel-variabel yang akan diteliti. Dari data yang sudah didapat dilakukan penggolongan berdasarkan usia, jenis gambaran histopatologi, derajat diferensiasi serta stadium.
5. Memasukkan data ke program SPSS versi 17.0 dan menganalisa data yang sudah didapatkan.
6. Membuat laporan hasil.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa data tabel. Data tabel berisi nomor, nama pasien, nomor RM, usia, jenis gambaran histopatologi, jenis kelamin serta stadium.

Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengambilan data berdasarkan catatan yang sudah berlalu. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berdasarkan rekam medis di RSUD dr. Moewardi periode Januari – Desember tahun 2018.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan kemudian diolah dengan cara sebagai berikut :

1. Cleaning

Melakukan pengecekan data supaya tidak ada data yang rangkap, maupun data yang tidak diperlukan oleh peneliti.

2. Editing

Editing diperlukan supaya data yang diperlukan lengkap.

3. Coding

Coding data dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan pengelompokan data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.

4. Entry Data

Memasukkan data ke dalam komputer untuk dilakukan analisa menggunakan program SPSS versi 17.0

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, dimana analisa tersebut digunakan untuk dapat mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel. Distribusi frekuensi dibuat untuk dapat memperoleh gambaran dari masing-masing variabel.